

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 6	NOMOR I	EDISI April 2021	HALAMAN 1154 - 1325	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--------------------------------	--

**Diterbitkan Oleh:
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember

Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Irham Kifli, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviewer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya

Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate

Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa

Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari
Ginanjjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Boso Makassar
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Prodi Bimbingan dan Konseling FIPP UNDIKMA.

DAFTAR ISI	Halaman
I Made Sonny Gunawan Korelasi Antara Empati dengan Perilaku Cyberbullying pada Siswa di SMA Negeri 3 Mataram.....	1154 – 1163
Selamah, Ni Ketut Alit Suarti, dan Aluh Hartati Hubungan Antara Kemampuan Menyimak dengan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun PAUD Berseri Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah	1164 – 1174
Ni Made Sulastri dan Farida Herna Astuti Pengaruh Permainan Kolase Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Darul Muhsinin Labulie Lombok Tengah	1175 - 1182
Rohani Zen, Wayan Tamba, dan Eneng Garnika Pengaruh Konsling Realita Terhadap Prilaku Prosocial Anak Usia Dini Di TK Baiturrahman Montong Buak Desa Darmaji Kabupaten Lombok Tengah	1183 - 1193
Muhammad Hafizin, dan Khairul Huda Pengaruh Implementasi Asesmen Portofolio Terhadap Karakter dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD Lab Undiksha	1194 - 1204
Hariadi Ahmad, Lidya Lali Wurru, dan Jessica Festy Maharani Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatussibyan NW Belencong	1205 – 1212
Hasrul, dan Hariadi Ahmad Mereduksi Prasangka Etnik Siswa dengan Teknik Restructuring Cognitive Suatu Kerangka Konseptual	1213 – 1222
Brigitta Anastasya Indri Pratiwi, Abdul Muhid, dan Siti Alfiyah Nasiroh Literatur Review: Layanan Cyber Counseling Pada Siswa Saat Masa Pandemi Covid-19	1223 – 1228
Mujiburrahman, Lalu Jaswandi, Muzakkir, dan Mustakim Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Bimbingan dan Konseling Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Mengajar Calon Guru BK di Sekolah Dasar	1229 – 1238

LITERATUR REVIEW: LAYANAN CYBER COUNSELING PADA SISWA SAAT MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Brigitta Anastasya Indri Pratiwi, Abdul Muhid, dan Siti Alfiah Nasiroh

Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

SMK Negeri 1 Wonoasri, Kabupaten Madiun

Email: brigitta326@gmail.com, abdulmuhid@uinsby.ac.id, alphyimoet@gmail.com

Abstrak. Situasi pandemic Covid-19 memaksa guru bimbingan dan konseling untuk beradaptasi akibat adanya peraturan study from home bagi siswa sehingga bimbingan dan konseling yang semula dilakukan dengan tatap muka kini beralih menjadi konseling online atau dalam istilah bimbingan dan konseling disebut cyber counseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan cyber counseling pada siswa dimasa pandemic Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cyber counseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dinyatakan efektif dan disarankan dalam situasi pandemic covid-19.

Kata Kunci: *Cyber counseling, pandemi covid-19, study from home*

Abstract. *The Covid-19 pandemic situation forces guidance and counseling teachers to adapt due to the study from home regulations for students so that guidance and counseling that was originally carried out face-to-face has now switched to online counseling or in terms of guidance and counseling it is called cyber counseling. This study aims to determine how the application of cyber counseling to students during the Covid-19 pandemic. The research method used is literature study. The results showed that the use of cyber counseling in the implementation of guidance and counseling services was declared effective and recommended in the covid-19 pandemic situation.*

Keywords: *Cyber counseling, pandemic covid-19, study from home*

PENDAHULUAN

Sekarang ini di Indonesia dan dunia sedang menghadapi wabah virus Covid-19. Covid-19 merupakan golongan virus dari coronavirus yaitu *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) yang dapat mengganggu system pernapasan, gejalanya mulai dari yang ringan seperti flu sampai pnueumonia (Yuliana, 2020). Virus tersebut muncul pertama kali di akhir Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok (Huang et al., 2020). Penularan virus ini sangat cepat hingga akhirnya menyebar keseluruhan dunia termasuk Indonesia.

Beberapa negara mengambil kebijakan *lockdown* agar mencegah semakin menyebarnya virus Covid-19, karena penyebarannya yang sangat cepat. Pemerintah Indonesia membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah semakin menyebarnya virus ini (Saputra & Salma, 2020). Adanya PSBB ini membuat masyarakat dilarang untuk berinteraksi dengan jarak dekat, pemerintah memberikan anjuran untuk menjaga jarak 1 meter satu dengan lainnya, pemerintah juga menganjurkan agar masyarakat rajin mencuci tangan, rajin menjaga kebersihan dan jika tidak ada kepetingan

yang mendesak masyarakat dianjurkan tetap berada di rumah (*stay at home*) (Rusdiana et al., 2020).

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sector pendidikan adalah salah satu yang terdampak akan adanya virus ini (Purwanto et al., 2020). Pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *covid-19* di dunia Pendidikan, sebagai upaya pencegahan menularnya virus *covid-19* di lingkungan sekolah dan Perguruan Tinggi. Kemendikbud memberikan instruksi agar tiap-tiap sekolah memberlakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan menyarankan agar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di rumah masing-masing (*study from home*) (Oktafia & Siti, 2020).

Tujuan dari diselenggarakannya *study from home* agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan seperti biasa walau menggunakan via online atau daring. Begitu juga dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, peserta didik harus tetap diberi layanan bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan dan konseling. Pemberian layanan konseling pada peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat mendukung seperti *google meet*, *skype*, *zoom* dan juga *whatsapp* (Firda & Atikah, 2020). Beberapa aplikasi pendukung sangat membantu proses berjalannya konseling, salah satunya adalah aplikasi *cyber counseling*. *Cyber counseling* merupakan layanan konseling profesional yang dilakukan oleh konselor dan konseli dengan bertatap muka secara online dari layar monitor komputer/*smartphone* atau melalui *video conference* yang dapat dilakukan kapan atau dimana saja dan tanpa menuntut kehadiran-kedua belah pihak secara fisik (Saputra et al., 2020).

Menyadari pentingnya layanan *cyber counseling* pada masa pandemic *Covid-19*. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana layanan *cyber counseling* diberikan saat masa pandemi. Sebenarnya sebelum pandemic *covid-19*, *cyber counseling* sudah mulai banyak yang menerapkan. Disaat pandemic seperti ini *cyber counseling* sangat dibutuhkan dan disarankan digunakan oleh konselor ataupun guru bimbingan dan konseling.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan. Menurut Mardalis (dalam Mirzaqon & Purwoko, 2017) studi kepustakaan yaitu suatu studi atau penelitian yang menggunakan cara dengan mengumpulkan berbagai informasi serta data dari berbagai macam sumber yang ada di dalam perpustakaan seperti buku, dokumen, kisah-kisah sejarah, jurnal ilmiah, dsb. Adapun sumber yang digunakan antara lain buku-buku, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang relevan. Penelitian ini mendeskripsikan layanan *cyber counseling* saat masa pandemic *Covid-19* pada siswa.

Hasil dan Pembahasan

Cyber counseling diartikan sebagai praktek konseling profesional yang memanfaatkan media elektronik atau internet untuk berkomunikasi antara konselor dan konseli (Prasetiawan, 2016). *Cyber counseling* merupakan pemberian layanan konseling dengan memanfaatkan media atau internet sehingga tidak terbatas pada jarak dan waktu. *Cyber* sendiri berarti internet atau dunia maya, sedangkan *counseling* berarti proses pemberian layanan konseling kepada konseli secara terstruktur dan sistematis yang dilakukan oleh konselor profesional (Saputra et al., 2020). Dapat disimpulkan bahwa *cyber counseling* atau *counseling online* yaitu proses konseling yang dilakukan oleh

konselor yang menggunakan alat bantu jaringan untuk berkomunikasi dengan konseli (Kirana, 2019).

Proses konseling dengan *cyber counseling* menggunakan alat-alat elektronik seperti laptop, tablet, *handphone*, ataupun perangkat lainnya dan tersambung oleh perangkat lunak yang berbasis jaringan internet atau *cyber* yang digunakan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses konseling (Bastemur & Bastemur, 2015). Beberapa perangkat lunak yang dapat digunakan dalam proses *cyber counseling* diantaranya *e-mail*, *whatsApp*, *skype*, *messenger*, *zoom*, dan *google meet* (Aisa, 2020). Pada prinsipnya tahapan konseling pada *cyber counseling* sama dengan konseling *face to face* atau tatap muka (Pasmawati, 2016).

Kecanggihan teknologi yang semakin berkembang berdampak signifikan di berbagai aspek ilmu pengetahuan. Salah satunya pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Adanya bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mencapai perkembangan yang optimal pada diri peserta didik (Santoso, 2013). Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan layanan konseling (Saputra et al., 2020)

Menurut Flurentin (2016) tiga komponen utama yang ada di sekolah salah satunya adalah keberadaan bimbingan dan konseling, oleh karena itu guru bimbingan dan konseling dituntut untuk dapat beradaptasi disegala perubahan yang ada. Seperti saat ini dikala sedang terjadi pandemic Covid-19 yang membuat guru dan siswa tidak sapat bertatap muka akibat diterapkannya *study from home* untuk mencegah virus semakin menyebar. Salah satu inovasi yang sangat dibutuhkan dalam

pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah konseling online atau dapat disebut layanan *cyber counseling* (Sukoco & M. Arif Budiman, 2019). Hal tersebut mempermudah guru BK dalam pemberian layanan konseling pada masa pandemi, guru BK/konselor di sekolah dapat menggunakan media berbasis teknologi. Banyak sekali media *cyber counseling* yang dapat digunakan oleh guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik tanpa harus bertatap muka secara langsung (Aisa, 2020).

Cyber counseling dapat digunakan dalam pemberian layanan bimbingan individu. Pemberian layanan bimbingan individu ini berguna dalam membantu siswa untuk berkembang menjadi individu yang mandiri, taat beragama serta sehat secara fisik dan juga psikis (Nurihsan, 2005). Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan motivasi melalui *teleconference* atau yang lainnya guna menguatkan siswa disaat pandemic Covid-19 (Firda & Atikah, 2020).

Pemberian layanan bimbingan kelompok bisa dilakukan melalui aplikasi *zoom* atau *google meet*. Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu antar anggota kelompok guna mencapai tujuan bersama dengan cara menyediakan berbagai informasi dan mengarahkan untuk berdiskusi (Wibowo, 2005). Hal tersebut dilakukan agar dalam dinamika interaksi sosial para anggota kelompok dapat berpartisipasi secara aktif, menyumbang ide dalam pembahasan masalah, serta menyerap macam-macam informasi untuk diri sendiri (Amti, 2008). Selain itu, untuk layanan bimbingan karier guru bimbingan dan konseling dapat memberikan gambaran karier dan video atau film dari seorang tokoh sehingga siswa dapat mengambil sisi positifnya (Firda & Atikah, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Eni & Dzulfikar (2020) yang berjudul pengembangan model layanan bimbingan dan konseling melalui *cybercounseling* berbasis web untuk meningkatkan *self-regulated learning* pada siswa SMA terbukti efektif. Siswa dapat fokus dalam mencapai tujuan pembelajaran, menumbuhkan motivasi pada diri sendiri dan membangun tingkat kepercayaan diri untuk optimalisasi pembelajaran, serta mampu mengontrol proses pembelajaran.

Hasil penelitian Syam (2020) tentang mereduksi kecemasan belajar siswa melalui konseling individu berbasis *cybercounseling* menemukan bahwa konseling individu melalui *cybercounseling* mampu menurunkan tingkat kecemasan belajar siswa yang sebelumnya ada pada kategori tinggi dan juga sangat tinggi menjadi sedang dan rendah. Dengan hasil tersebut, maka layanan konseling individu berbasis *cyber counseling* efektif dalam menurunkan kecemasan belajar pada siswa.

Penelitian Sukoco & M. Arif Budiman (2019) tentang pengaruh konseling individu melalui *cyber counseling* terhadap pembentukan konsep diri peserta didik dengan 30 subjek menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh konseling individu melalui *cyber counseling* terhadap pembentukan konsep diri pada peserta didik. Pada dasarnya pembentukan konsep diri peserta didik melalui *cyber counseling* berkategori tinggi. Hal tersebut dilihat dari angka ketercapaian kriteria yang sangat tinggi.

Penelitian mengenai pengembangan *Cyber counseling* sebagai layanan konseling model untuk siswa sekolah menengah di era digital yang dilakukan oleh I Ketut (2020) menunjukkan bahwa akseptabilitas model dan pedoman *cyber counseling* yang dikembangkan dalam penelitian

tersebut sangat tinggi. Selain itu, model dan pedoman *cyber counseling* efektif sebagai model layanan konseling bagi siswa SMA di era digital. Berdasarkan temuan tersebut, guru bimbingan dan konseling disarankan untuk menggunakan *cyber counseling* sebagai model konseling untuk membantu siswa mencapai kemandirian dan menyelesaikan masalah yang dihadapi karena *cyber counseling* memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan konseling tatap muka.

SIMPULAN

Disaat pandemic *Covid-19* sekarang ini kecanggihan teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu proses belajar mengajar siswa akibat diterapkannya *study from home* oleh pemerintah untuk menekan angka penyebaran virus *corona*. Termasuk juga dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling yang diharuskan menggunakan *cyber counseling* guna mencegah menularnya virus di lingkungan sekolah. *Cyber counseling* merupakan pemberian layanan konseling dengan memanfaatkan media atau internet sehingga tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Guru BK/konselor dan siswa/konseli dapat menggunakan media diantaranya *whatsapp, zoom, skype, e-mail, google meet*, dan lain sebagainya. Pada dasarnya proses pemberian layanan *cyber counseling* sama dengan layanan konseling seperti biasa atau tatap muka. Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan bahwa penggunaan *cyber counseling* dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dinyatakan efektif dan disarankan dalam situasi pandemic *covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

Aisa, A. (2020). *Layanan Cybercounseling Pada Masa Pandemi*. 1(2), 35–47. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/in>

- dex.php/educons/article/view/3715
- Amti, P. dan E. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Perdana Publishing.
- Bastemur, S., & Bastemur, E. (2015). Technology Based Counseling: Perspectives of Turkish Counselors. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176(1998), 431–438. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.493>
- Eni, F., & Dzulfikar. (2020). Model Aplikasi Cybercounseling Islami Berbasis Web Meningkatkan Self-Regulated Learning Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>
- Firda, E., & Atikah, J. F. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Ditengah Pandemi COVID-19. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 490–494. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/download/77/64>
- Flurentin, E. (2016). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. UM Press.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- I Ketut, G. (2020). The Development of Cyber Counseling as a Counseling Service Model for High School Students in the Digital Age. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 301. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.25469>
- Kirana, D. L. (2019). Cyber Counseling sebagai Salah Satu Model. *Al-Tazkiah*, 8(1), 57–61. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/altazkiah/article/download/1101/568>
- Mirzaqon, A. T., & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/22037>
- Nurihsan, A. J. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* (Issue 3). Refika Aditama.
- Oktafia, & Siti. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmymy005>
- Pasmawati, H. (2016). Cyber Counseling Metode Pengembangan Layanan Kounseling di Era Global. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, vol 16(1). <https://doi.org/10.29300/syr.v16i2.1269>
- Prasetiawan, H. (2016). Cyber Counseling Assisted with Facebook to Reduce Online Game Addiction. *Jurnal of Guidance and Counseling*, 6(1), 28–36. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/bk/article/view/409>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns:*

- Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Rusdiana, A., Sulhan, M., Arifin, I. Z., & Kamludin, U. A. (2020). Application of the POE2WE Model Based on Google Classroom Blended Learning in Learning during the WFH Covid-19 Pandemic. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(8), 1–10.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/31014/>
- Santoso, D. B. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Universitas Negeri Malang.
- Saputra, H., & Salma, N. (2020). Dampak PSBB dan PSBB Transisi di DKI Jakarta dalam Pengendalian COVID-19. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 282–292.
<https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.11042>
- Saputra, Hidayatullah, Abdullah, & Muslihati. (2020). Pelaksanaan Layanan Cyber Counseling Pada Era Society 5.0: Kajian Konseptual. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 5, 73–79.
<http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/61>
- Sukoco, K., & M. Arif Budiman, S. (2019). Konseling Individu Melalui Cyber Counseling Terhadap Pembentukan Konsep Diri Peserta Didik. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 3(1), 6.
<https://doi.org/10.26740/bikotetik.v3n1.p6-10>
- Syam, S. (2020). *Mereduksi Kecemasan Belajar Siswa Melalui Konseling Individu Berbasis Cyber Counseling*. 9(2), 105–113.
<https://doi.org/10.34005/akademika>
- Wibowo, M. E. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. UNNES Press.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellnes and Healthy Magazine*, 2(February), 124–137.
<https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4		Maksimum 20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 6	NOMOR I	EDISI April 2021	HALAMAN 1154 - 1325	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--------------------------------	--



Alamat Redaksi

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

